BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hal tersebut menunjukan ketika LDR meningkat maka ROA meningkat dan sebaliknya.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukan ketika CAR meningkat maka ROA meningkat dan sebaliknya.
3. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti LDR dan CAR memiliki pengaruh yang cukup kuat dengan ROA Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada manager bank dan investor sebagai berikut:

1. Supaya penyaluran kredit pada bank terus meningkat, sebaiknya memperhatikan peluang kredit seperti melakukan promosi potongan harga bagi pengguna kartu kredit jika melakukan transaksi pembelian produk pakaian atau makanan di tempat yang sudah ditentukan, sehingga banyak nasabah yang tertarik melakukan pinjaman kredit, mengadakan undian berhadiah bagi nasabah yang menyimpan dananya di bank tersebut sehingga dana pihak ketiga seperti tabungan meningkat dan dana untuk penyaluran kreditpun akan meningkat. Selain itu bank menurunkan suku bunga kredit setiap tahunnya dan memperhatikan resiko kredit seperti kredit macet. Serta dalam penyaluran kredit, bank harus memperhatikan sifat debitur baik dalam kehidupan pribadi ataupun lingkungan usahanya, modal debitur yang dimiliki karena semakin tingggi modal maka debitur dapat menjalankan usahanya dengan baik, kemampuan debitur dalam menjalankan usahanya, barang-barang jaminan terhadap kredit yang diterimanya dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksankan pada tempat tertentu, sehingga resiko kredit macet dapat diminimalisir.

2. Supaya kecukupan modal terus meningkat sebaiknya bank melakukan penambahan setoran modal dari pemilik dan dari pinjaman antar bank lain, atau melakukan penjualan aset produktif yang akan mengurangi jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, obligasi) sehingga CAR dalam keadaan sehat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Supaya pengembalian laba terus meningkat, sebaiknya bank meningkatkan jumlah penyaluran kredit seperti kredit konsumsi (kredit perumahan, kendaraan bermotor, mobil) dan kredit modal kerja yang dibutuhkan perusahaan, karena dengan penyaluran kredit yang tinggi, maka bank akan memperoleh pendapatan bunga kredit yang tinggi pula dan mengakibatkan laba bersih meningkat. Dengan demikian bagi investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya pada bank yang memiliki keuntungan yang besar, karena bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan asetnya.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Peneliti Lain

   Disarankan pada penelitian berikutnya jika melakukan penelitian, metode dan unit analisis yang sama disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.